

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari keempat variabel independen yang telah diteliti terhadap angka kemiskinan di Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Variabel jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Bengkulu. Jumlah penduduk di setiap daerah terjadi karena faktor alamiah disebabkan oleh tingkat fertilitas, mortalitas dan mobilitas. Sama halnya dengan masalah mobilitas seperti migrasi, banyak keluarga yang tingkat ekonomi beragam masuk keluar suatu wilayah yang menyebabkan level kemiskinan tidak begitu berubah.
2. Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap kemiskinan dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka tingkat kesejahteraan akan semakin membaik dengan memperoleh skill dan ilmu untuk terjun ke dalam dunia kerja.
3. Variabel pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan dikarenakan pengeluaran pemerintah antara kabupaten/kota satu dengan lainnya masih sangat timpang dan tidak efektif serta efisien dalam pengalokasian dana.
4. Variabel IPM memiliki pengaruh terhadap kemiskinan dikarenakan semakin tinggi IPM maka akan semakin tinggi pula kesehatan, pendidikan dan pemenuhan hidup layak yang artinya kebutuhan akan barang dasar juga ikut meningkat.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Teoritis

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian ini dengan mencari variabel dan sampel lain yang menjadi faktor pemicu kemiskinan di Provinsi Bengkulu, agar penelitian ini lebih berkembang dan mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Bengkulu.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan jurnal internasional dengan objek penelitian luar negeri sehingga mendapat gambaran yang lebih luas lagi terhadap variabel penelitian dalam berbagai objek penelitian.

V.2.2 Saran Praktis

1. Pemerintah daerah sebaiknya mengalokasikan anggaran pengeluarannya secara optimal serta merata di semua kabupaten/kota disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing wilayah sehingga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan angka kemiskinan di Provinsi Bengkulu.
2. Pemerintah daerah sebaiknya perlu mengoptimalkan kebijakan mengenai pengentasan kemiskinan agar angka kemiskinan di setiap wilayah dapat menurun dengan merata dan tidak menimbulkan outlier.
3. Pemerintah pusat dan daerah sebaiknya saling bersinergi dengan lembaga-lembaga pendidikan untuk menciptakan lulusan-lulusan yang sesuai dengan pasar tenaga kerja, kemudian memberikan sertifikasi pelatihan yang tepat bagi para *fresh graduate* agar siap bekerja langsung di lapangan.